

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan itu bukan sekedar merupakan warisan budaya dan hasil dari peradaban manusia lebih dari itu pendidikan adalah daya upaya untuk menolong manusia dalam mensejahterahkan hidupnya. Pendidikan dilangsungkan untuk membantu pengembangan seluruh aspek kepribadian manusia sehingga dengan demikian dapat mengusahakan hidupnya secara damai dan sejahtera.

Dalam dunia pendidikan terdapat tiga istilah lembaga pendidikan, yaitu lembaga formal, non formal, dan lembaga informal. Dari tiga istilah tersebut secara realistis operasionalnya adalah bertujuan untuk mengembangkan dasar kehidupan manusia yang meliputi hubungan manusia dengan manusia lainnya, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan Allah.

Ketiga istilah tersebut membentuk formasi pendidikan yang sebagaimana diatas adalah mencakup atau terkandung dibawah pendidikan nasional, dimana pada dasarnya dalam sistem pendidikan nasional mempunyai implikasi dan hakikat tujuan yang luhur, yakni di dalam sistem pendidikan republik Indonesia tentang pendidikan nasional bertujuan:

*“ mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan*

*Yang Maha Esa. Dan berbudi luhur, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.”*

Dengan rumusan pendidikan nasional diatas, jika dikaitkan dengan peningkatan sumberdaya manusia tidak membentuk kepribadian secara material saja akan tetapi juga spiritual, dengan kata lain tujuan pendidikan nasional kita bertujuan untuk mencapai kebutuhan secara lahiriah maupun secara batiniah, yang pada dasarnya penyelenggaraan oleh pemerintah baik melalui jalur sekolah adalah untuk mencapai derajat kemapanan dan kemakmuran baik dibidang material maupun spiritual. Selain itu pendidikan dengan hakikat dan tujuan yang demikian luhur itu tidak mungkin dicapai dengan begitu mudah kecuali dengan program dan sistem pengajaran yang terarah dan terpadu serta sungguh-sungguh dilaksanakan dan diselenggarakan sedini mungkin. Disamping itu diperlukan juga suatu program kurikulum dan berbagai aspek yang bersifat interdisipliner, serta dilaksanakan dengan simultan dan berkelanjutan.

Namun untuk melahirkan generasi yang potensial dan berkepribadian yang mantap serta untuk mencapai derajat kematangan dan kemakmuran baik dibidang materi maupun spiritual, maka diperlukan pendidikan agama islam sebagaimana dalam buku metode khusus pendidikan islam disebutkan bahwa tujuan pendidikan agama islam adalah membimbing anak agar mereka menjadi

orang muslim sejati, beriman teguh, beramal shalih dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat agama dan negara.<sup>1</sup>

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna diantara makhluk lainnya, manusia dikaruniai akal untuk berfikir dan membedakan perkara yang baik dan buruk. Oleh karena itu Allah memerintahkan manusia supaya beribadah kepada Allah sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*“dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”*.(Q.S Ad-dariah: 56)

dalam menjalankan ibadah manusia harus mematuhi aturan-aturan yang telah digariskan oleh Allah dalam kitab suci Al-Qur’an yang telah diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, dan untuk mematuhi aturan tersebut diperlukan kefahaman tentang isi dan kandungan dalam Al-Qur’an.

Al-Qur’an merupakan firman Allah yang berisikan pedoman hidup, petunjuk jalan untuk menuju keselamatan dan rambu-rambu di dunia agar manusia berada di jalan yang lurus yaitu jalan yang diridhoi oleh Allah. Oleh karena itu membaca dan menulis serta memahami Al-Qur’an mutlak diperlukan guna mengetahui dan memahami aturan –aturan serta isi yang terkandung didalam Al-Qur’an.

---

<sup>1</sup> Zuhairini,dkk. *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional. 1983), h

Salah satu kesulitan yang dihadapi oleh kebanyakan pelajar di Indonesia dalam membaca, menulis Al-Qur'an adalah karena Al-Qur'an ditulis dalam bahasa arab, serta masih sedikitnya pelajar islam yang mampu menguasai bahasa tersebut, lembaga-lembaga di Indonesia lebih memilih untuk mendirikan kursus bahasa inggris ketimbang bahasa arab, mereka beralasan bahwa bahasa inggris adalah bahasa internasional sehingga bahasa inggris seolah-olah menjadi bahasa ke-dua setelah bahasa Indonesia.

Namun seiring berkembangnya zaman melihat pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi manusia, maka akhir-akhir ini banyak minat dikalangan umat muslim untuk mempelajari Al-Qur'an. Hal ini ditandai dengan tumbuh suburnya lembaga-lembaga pengajar Al-Qur'an seperti TPQ atau TPA, dan bahkan pada lembaga formal seperti sekolah banyak yang memberikan kegiatan pembelajaran dalam mempelajari Al-Qur'an. Karena hal ini ditengarai mampu meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan yang lebih penting lagi hal ini dapan membentuk siswa yang baik dan beramal sholih.

SMAN 1 Taman Sidoarjo adalah sekolah menengah atas yang berada didalam naungan departemen pendidikan nasional. Walaupun sekolah ini merupakan sekolah umum namun nilai-nilai keislaman masih dipegang teguh terbukti dengan adanya beberapa kegiatan-kegiatan sekolah yang diadakan guna meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa diantara kegiatan tersebut adalah

sholat dhuha berjamaah, membaca yasin setiap hari kamis, membaca doa sebelum masuk pelajaran, pembelajaran BTQ dan lain sebagainya.

Pembelajaran BTQ adalah kegiatan pembelajaran nonformal yang dibebankan oleh sekolah kepada setiap siswa dan siswi kelas X. Kegiatan ini meliputi pembelajaran membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Karena kegiatan ini merupakan kegiatan yang baru dilaksanakan di SMAN 1 Taman Sidoarjo maka perlu kiranya diteliti guna mengetahui efektivitas kegiatan tersebut. Secara logis kegiatan BTQ pasti mampu untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam. Namun perlu kita ketahui bahwa aspek penilaian pendidikan islam tidak hanya pada aspek kognitif saja, juga pada aspek afektif dan psikomotor. Sehingga ketika mengatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an belum tentu mampu meningkatkan prestasi pendidikan dari ketiga aspek tersebut apabila aplikasi pembelajaran BTQ disekolah hanya sebatas mampu membaca dan menulis tanpa dipelajari tentang makna dan hakikat ayat-ayat Al-Qur'an. Seringkali kita menemukan mereka yang mampu membaca atau menulis Al-Qur'an tetapi tidak mengetahui makna yang terkandung didalamnya sehingga hanya lewat dibibir tanpa menyentuh hati sekalipun. Sehingga hal itu sungguh menjadi pekerjaan rumah bagi instansi pendidikan kita mengingat bahwa Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi umat islam dan menjadi sumber utama hukum islam.

Berawal dari asumsi diatas peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh pembelajaran BTQ ( Baca, Tulis Al-Qur'an mampu

meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas X baik dibidang kognitif, afektif maupun psikomotor siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mengklarifikasikan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al - Qur'an) di SMAN 1 Taman Sidoarjo?
2. Bagaimana prestasi PAI siswa kelas X di SMAN 1 Taman Sidoarjo?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) dalam meningkatkan prestasi PAI siswa kelas X di SMAN 1 Taman Sidoarjo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setelah mengetahui rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas, yaitu:

1. untuk mengetahui implementasi pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) di SMAN 1 Taman Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi PAI siswa kelas X di SMAN 1 Taman Sidoarjo
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) terhadap peningkatan prestasi PAI siswa kelas X di SMAN 1 Taman Sidoarjo.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hanya sebagai gambaran awal peneliti mengambil hipotesa sebagai berikut:

1. peneliti berasumsi bahwa pembelajaran BTQ di SMAN 1 Taman Sidoarjo cukup baik
2. peneliti mengira bahwa tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam baik.
3. peneliti beranggapan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) terhadap peningkatan prestasi PAI siswa kelas X di SMAN 1 Taman Sidoarjo.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini nantinya bukan hanya sekedar sebagai penggugur kewajiban dalam menempuh studi tetapi dari pada itu penelitian ini berguna untuk:

1. Akademis Ilmiah, penelitian ini adalah kewajiban yang harus diselesaikan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan strata satu, selain itu juga sebagai bentuk kecil aplikasi dari ilmu-ilmu teoritis yang diperoleh dibangku kuliah.
2. Sosial praktis, yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur sekolah-sekolah khususnya lembaga yang diteliti dalam mengevaluasi perjalanan pembelajarannya, sekaligus menjadi referensi tersendiri dalam upaya mencapai tujuan mulia pendidikan yang telah ditentukan. Kemudian bagi masyarakat umum penelitian ini dapat dijadikan mengkaji lebih dalam

menganai perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

#### **F. Batasan Masalah**

Batasan masalah ini dibutuhkan sebagai upaya memfokuskan pada tema yang diangkat dan sekaligus untuk menghindari pemaknaan yang terlalu melebar. Dan batasan disini meliputi dua hal, pertama, penelitian ini hanya mengarah pada pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap peningkatan prestasi pendidikan agama islam. Kedua, penelitian ini hanya mengarah pada siswa siswi kelas X di SMAN 1 Taman Sidoarjo.

#### **G. Definisi operasional**

Sebagai upayaantisipasi agar nantinya judul atau tema yang peneliti angkat tidak menimbulkan persepsi yang keliru maka perlu penjelasan yang lebih detail, dan dalam hal ini tema yang penulis angkat adalah “pengaruh pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al - Qur'an) terhadap peningkatan prestasi PAI siswa kelas X (studi kasus di SMAN 1 Taman Sidoarjo)”. Yang kemudian lebih jelasnya, judul dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh**

Adalah kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan yang tidak disadari atau disengaja. Sedangkan pengaruh menurut WJS Poewardarminta

adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa, yang berkekuatan (gaib dan sebagainya)<sup>2</sup>

## 2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara pengajar itu sendiri dengan si belajar. Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa pada siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.

## 3. BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an)

- a. Baca: berarti membaca yaitu melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang ditulis itu<sup>3</sup>
- b. Tulis : membuat huruf, angka dan sebagainya dengan menggunakan pena (pensil, kapur dan sebagainya).<sup>4</sup>
- c. Al-Qur'an : firman-firman Allah yang disampaikan kepada rasulullah, Muhammad SAW, lewat perantara malaikat jibril, yang makna dan

---

<sup>2</sup> WJS. Poerwadarminta, *kamus umum bahasa Indonesia*, (Jakarta: balai pustaka, 1993) h. 371

<sup>3</sup> Ibid., h.71

<sup>4</sup> Ibid., h.1098

pelafalannya secara tepat sampai kepada kita melalui beberapa orang (tawatur), baik secara lisan maupun tulisan.<sup>5</sup>

- d. BTQ merupakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi membaca menulis Al-Qur'an Kegiatan ini telah diselenggarakan di SMAN 1 Taman Sidoarjo sebagai kegiatan penunjang Pendidikan Agama Islam dan bertujuan untuk menambah pengetahuan khususnya dalam meningkatkan prestasi pendidikan agama islam.

#### 4. Prestasi Belajar

Menurut Wingkel, prestasi belajar adalah hasil maksimum yang telah dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Dan dalam ilmu pendidikan prestasi belajar diartikan sebagai hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang telah diukur dengan menggunakan instrument tes yang relevan. Prestasi belajar yang dimaksud dalam hal ini adalah prestasi belajar di bidang akademik siswa.

#### 5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani menurut ajaran agama islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengamati berlakunya semua ajaran islam. Sedangkan materi pendidikan ajaran islam ini tercantum dalam standart pendidikan nasional meliputi : Al-Qur'an, keimanan, akhlak,

---

<sup>5</sup> Akhmad Von Denffer, *Ilmu Al-Qur'an Pengenalan Dasar*, (Jakarta: Rajawali,1988) ,h. 9

fikih/ibadah, dan tarikh. Sedangkan menurut standart kurikulum departemen agama, materi jenjang pendidikan untuk sekolah menengah meliputi: Al-Qur'an dan hadits, fiqh, akhlak, dan sejarah kebudayaan islam.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) terhadap prestasi PAI siswa adalah suatu keterkaitan suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja meliputi kegiatan membaca menulis Al-Qur'an dengan prestasi atau hasil pencapaian akademik siswa setelah mengikuti kegiatan belajar pendidikan agama islam dikelas.

## **H. Stematika Pembahasan**

penyampaian hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang sistematis akan mempermudah para pembaca dalam memahaminya, sehingga dari sini sangat dibutuhkan sistematika pembahasan yang terstruktur dan rinci, selanjutnya sistematika pembahasan dalam skripsi ini nantinya adalah sebagai berikut:

*pertama* adalah pendahuluan **BAB I** yang berisi penjelasan tentang beberapa hal, yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat/kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, batasan masalah dan sistematika pembahasan.

**BAB II** berisi tentang landasan teori. Landasan teori ini akan menguraikan teori-teori secara mendalam tentang materi yang dibahas. Yaitu: *pertama*, tinjauan tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (yang meliputi

pengertian pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, asas-asas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, materi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an), *kedua* tinjauan tentang prestasi belajar pendidikan agama islam (meliputi pengertian prestasi belajar pendidikan agama islam, aspek-aspek prestasi belajar pendidikan agama islam, faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama islam), dan *ketiga*, pengaruh pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) dalam meningkatkan prestasi pendidikan agama islam siswa kelas X di SMAN 1 Taman Sidoarjo.

Selanjutnya pada **BAB III** mengenai metode penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Pada **BAB IV** berisi tentang laporan penelitian yang mendeskripsikan tentang obyek penelitian (yang berisi tentang uraian sejarah singkat berdirinya SMAN1 Taman Sidoarjo, profil sekolah, letak geografis, struktur organisasi sekolah, keadaan siswa dan sarana dan prasarannya) Pada bab ini nantinya juga akan dipaparkan tentang data yang ditemukan dilapangan yaitu meliputi data tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMAN 1 Taman Sidoarjo. Data tentang prestasi pendidikan agama islam serta tentang pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap peningkatan prestasi pendidikan agama islam siswa kelas X di SMAN 1 Taman Sidoarjo. Yang kemudian dilakukan analisis terhadap data guna mengetahui validitas dan reliabilitas

penelitian yang telah dilakukan serta menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dengan menggunakan analisis data regresi linier sederhana. Dan apabila validitas dan reliabilitas telah tercapai maka penelitian ini dianggap selesai dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tarakhir adalah penutup (**BAB V**), yang berisikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan skripsi dan saran- saran.